ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, religiusitas dan pendidikan serta menggunakan umur dan gender sebagai variabel control terhadap kebiasaan merokok muslim di Indonesia dengan menggunakan data Indonesia Family Life Survey (IFLS) gelombang kelima tahun 2014. Pendapatan diukur menggunakan *Per-Capita Expenditures* (PCE) yang dibagi menjadi 5 persentil. Pendidikan diukur berdasarkan berdasarkan jenjang Pendidikan yang ditempuh dan religiusitas diukur melalui data frekuensi shalat, kajian, dan tradisi aliran islam yang dianut. Analisis dilakukan dengan metode regresi logistic biner. Hasil regresi menunjukkan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebiasaan merokok. Variabel Pendidikan memiliki pengaruh negatif signifikan dimana setiap penambahan satu tahun pendidikan mengurangi kemungkinan merokok sebanyak 10,54%. Untuk religiusitas indikator shalat, menunjukkan bahwa responden yang melaksanakan shalat lima kali memiliki kemungkinan merokok lebih kecil sebanyak 47,8% dibanding responden yang melaksanakan shalat kurang dari lima kali sehari. Frekuensi mengikuti kajian keagamaan juga berpengaruh signifikan, di mana semakin sering responden mengikuti kajian, semakin rendah kecenderungan untuk merokok sebanyak 10,66%. Sementara itu afiliasi terhadap Nahdlatul Ulama maupun Muhammadiyah tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap perilaku merokok dibandingkan kelompok yang tidak merasa dekat dengan tradisi Islam. Variabel usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku merokok, sedangkan laki-laki memiliki kecenderungan merokok yang jauh lebih tinggi dibandingkan perempuan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan, umur, gender dan religiusitas diukur melalui frekuensi shalat dan frekuensi kajian memiliki pengaruh signifikan sedangkan pendapatan dan variabel tradisi aliran yang diikuti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebiasaan merokok.

Kata Kunci: kebiasaan merokok, pendapatan, religiusitas, Pendidikan, IFLS 5, regresi logistic

SEMARANG
FEB UNDIP